

INTISARI

Korelasi Kadar Leptin dengan Asupan Energi pada Remaja Laki-Laki dengan Obesitas di Kota Yogyakarta

Ratna Yuliyanti¹, Rina Susilowati², Dian C Sulistyoningrum³

Latar belakang : obesitas merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia, yang prevalensinya terus meningkat setiap tahunnya. Di Indonesia peningkatan prevalensi yang cukup signifikan terjadi pada remaja. Berdasarkan Riskesdas tahun 2013 prevalensi obesitas pada remaja usia 16-18 tahun adalah 1,6%. DIY termasuk 15 provinsi dengan prevalensi obesitas tertinggi di Indonesia. Obesitas disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya asupan dan hormon leptin.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kadar leptin plasma dengan asupan energi pada remaja laki-laki dengan obesitas.

Metode : desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Subyek yang digunakan adalah 44 remaja laki-laki dengan obesitas. Data asupan diperoleh dari hasil wawancara dengan kuesioner asupan makanan semi kuantitatif. Data leptin diperoleh dengan metode ELISA.

Hasil : kadar leptin plasma rata-rata pada remaja laki-laki dengan obesitas adalah $8,01 \pm 5,78$ ng/ml. Berdasarkan hasil analisis *Spearman correlation test*, asupan energi total, asupan energi dari protein, lemak dan karbohidrat tidak berhubungan dengan kadar leptin plasma ($p > 0,05$).

Kesimpulan : kadar leptin plasma tidak berkorelasi dengan asupan energi pada remaja dengan obesitas.

Keyword : obesitas, remaja laki-laki, asupan, energi, leptin

¹Mahasiswa Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

²Departemen Histologi dan Biologi Sel Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

³Prodi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Correlation Between Leptin and Energy Intake in Male Adolescents with Obesity in Yogyakarta

Ratna Yuliyanti¹, Rina Susilowati², Dian C Sulistyoningrum³

Background : obesity is one of serious health problems in the whole world. Every year, prevalence of obesity rises up. The rising of obesity prevalence in Indonesia significantly occurs in adolescents. Riskesdas 2013 reported in 2013 prevalence of 16-18 y.o adolescents with obesity was 1.6%. Yogyakarta is one of province which has the highest prevalence of obesity in Indonesia. Obesity is caused by several risk factors, including intake and leptin.

Objective: the aim of this study is to examine the correlation between leptin plasma and energy intake in male adolescent with obesity

Methods: This study used cross-sectional study design. Forty-four obese male adolescent were involved in this study. Data of energy intake was collected from interview with questionnaires. Leptin was examined using ELISA method.

Result: mean of leptin plasma in obese male adolescent was $8,01 \pm 5,78$ ng/ml. Spearman correlation test showed total energy intake, energy intake from protein, fat and carbohydrate was not correlated with leptin plasma ($p > 0.05$).

Conclusion: no correlation found between leptin plasma and energy intake in male adolescent with obesity

Keyword : obesity, male teenagers, energy, leptin

¹Student of Nutrition and Health Department Faculty of Universitas Medicine Gadjah Mada

²Department of histology and biology cell Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada

³ Nutrition and Health Department Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada